

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja suatu perusahaan dapat tergambar melalui laporan keuangannya. Memiliki kinerja keuangan yang baik menjadi cita-cita setiap perusahaan. Kinerja keuangan yang baik memberi banyak *benefit* bagi suatu perusahaan, seperti menarik investor baru dan peningkatan reputasi perusahaan. Namun, perusahaan seringkali menggunakan cara yang salah untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik, sebagai contoh kasus Enron dan Xerox. Hal ini memicu timbulnya praktik audit untuk membantu perusahaan menjadi lebih baik. Audit bertujuan untuk memeriksa kelengkapan dan keakuratan sebuah laporan keuangan untuk dapat mengetahui pengungkapan perusahaan itu sendiri. Tetapi, praktik audit juga tidak luput dari kata kegagalan. *Audit failure* dapat diartikan sebagai seseorang yang tidak memiliki sifat independen dan tanggung jawab, hal ini menyebabkan seseorang tersebut dapat melakukan tindakan kecurangan ketika melakukan proses audit. Dalam hal ini kecurangan tersebut dapat dikatakan sebagai *audit failure*.

Perusahaan yang mempunyai performa baik dan dapat menciptakan laba yang tinggi dapat memberikan keuntungan kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, hal ini didapatkan dari *stocks return* yang di dapat setiap kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor. Menurut Febrianto (2005), bahwa laba perusahaan memiliki ikatan yang sangat kuat dengan *stocks return*. Pada hal ini, hubungan antara keuntungan laba dengan *stocks return* dapat disebut dengan nama *earning response coefficient*. Menurut Palupi (2006), bahwa *earning response coefficient* merupakan suatu konsep yang sangat penting bagi investor, hal

ini dikarenakan ketika investor ingin menanamkan modal pada sebuah perusahaan, investor dapat melihat dari *earnings response coefficient* untuk mendapatkan informasi mengenai keuntungan laba dari perusahaan dengan *stocks return* yang ada. ERC juga dapat dilihat sebagai fundamental suatu perusahaan, hal ini dikarenakan *earning response coefficient* dapat memperlihatkan mengenai perkembangan suatu perusahaan dari *stocks risk* yang ada dan *earning per share*.

Pada tahun 2019, dunia terkena musibah yang dinamakan dengan pandemi *COVID-19*. Hal ini tentu merugikan seluruh kegiatan perekonomian yang ada di dunia. Puncak krisis ekonomi terjadi pada Maret tahun 2020, dimana 100 negara melakukan *lockdown*. Ketika hal tersebut terjadi, aktivitas ekonomi mengalami penurunan yang sangat drastis terjadinya *lockdown*, sektor seperti modal dan perbankan asuransi mengalami kerugian yang cukup besar akibat hal ini. Dalam penelitian Akrimi (2021), Goodwell J.W (2020) mengatakan bahwa pandemi ini menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi dan dapat menghasilkan kegagalan ekonomi secara global yang menimpa seluruh dunia. Hal ini pun sudah terlihat di berbagai negara seperti Singapura, Korea Selatan dan Jepang yang mengalami resesi pada kuartal 2 pada tahun 2020. Ketika masa resesi ini terjadi pada kuartal 2 tahun 2020, negara-negara ini mempunyai *good domestic product* (GDP) yang bertumbuh negatif, tentu hal ini membuat negara-negara tersebut mengalami kerugian yang cukup besar. Pada penelitian kali ini, penulis akan meneliti mengenai respon dari pasar (*market response*) menggunakan *ERC* dan menghubungkannya kepada kegagalan audit (*audit failures*) sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19*.

Accounting earnings merupakan salah satu hal terpenting yang ada dalam laporan keuangan perusahaan, hal ini menjadi sangat penting karena mencakup kepada seluruh kegiatan operasional, investasi, dan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tersebut berjalan. Pada hal ini, tentu menghasilkan keuntungan kepada seluruh pengguna laporan keuangan berdasarkan pernyataan dari Chan et al. (2006) dalam penelitian Awawdeh et al., (2020). Informasi penting terkait suatu perusahaan dapat dilihat dari reaksi investor terhadap informasi yang didapatkan, dan implikasinya terhadap harga saham tersebut. *Earning response coefficient* umumnya mencerminkan respon pasar terhadap informasi yang di umumkan oleh perusahaan, hal ini dapat membantu untuk mendeteksi harga saham selama periode pengumuman dikeluarkan (Yosi 2008, Hanan et al. 2022). *Earning response coefficient* mencerminkan reaksi terhadap informasi yang di umumkan oleh perusahaan, hal ini tentunya juga mencerminkan terkait dengan kualitas pendapat perusahaan tersebut. Dalam hal ini, *value of ERC* dapat memberikan respon terhadap reaksi investor mengenai baik atau buruk terkait dengan informasi laba perusahaan tersebut (Suwarno, Tumirin, dan Zamzam, 2017). Nilai *ERC* yang tinggi akan membantu investor untuk menentukan keputusan investasi yang akan dilakukan, tetapi nilai *ERC* yang rendah menyebabkan investor tidak mendapatkan informasi yang cukup (Ambarwati, 2008).

Menurut Francis & Michas (2013) dalam penelitian Du & Lai (2018) mengatakan bahwa kegagalan audit merupakan salah satu penyebab dari kualitas audit yang buruk, dan hal ini juga dapat terjadi dikarenakan adanya “*contagion*” mengenai kualitas audit yang rendah pada tingkat kantor. Francis (2011) dalam penelitian Li et al. (2017) mengatakan bahwa seorang individu auditor harus

mempunyai pengetahuan mengenai teori dan standar audit untuk kepentingan kualitas audit, dan audit akan mempunyai kualitas yang lebih tinggi jika dikerjakan oleh auditor yang berkompeten. Auditor yang mengalami kegagalan dalam periode tertentu, cenderung akan mengalami kegagalan lagi ketika melakukan audit. Hal ini dapat terjadi karena efek dari “*contagion*” yang telah memengaruhi kualitas audit yang buruk, sehingga auditor dapat melakukan kegagalan audit secara terus-menerus. Kualitas audit merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk membantu auditor dapat melakukan tugas auditnya. Efek “*contagion*” ini dapat memengaruhi auditor individu yang berkualitas rendah, dan dapat berdampak kepada auditor tersebut mengalami kegagalan audit. Carey dan Simnett (2006) mengatakan bahwa auditor yang sudah berpengalaman atau yang sudah bekerja lebih lama, cenderung akan menerbitkan opini “*going concern*”.

1.2 Masalah Penelitian

Peneliti telah merumuskan beberapa masalah yang akan menjadi masalah, yakni:

1. Apakah pasar bereaksi terhadap kegagalan auditor?
2. Apakah pasar semakin bereaksi terhadap kegagalan auditor pada periode COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian kali ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris sehubungan dengan:

1. Pengaruh kegagalan auditor terhadap reaksi pasar.
2. Pengaruh kegagalan auditor terhadap reaksi pasar pada periode COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang cukup banyak untuk para auditor dan peneliti, yakni:

1. Bagi auditor

Peneliti berharap dengan penelitian ini, auditor dapat meningkatkan kinerja kualitas audit agar tidak terjadinya kegagalan audit dalam pandemi COVID-19 ini.

2. Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kegagalan audit pada masa pandemi COVID-19.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas. Hal ini dibuat agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik dan benar. Pada penelitian ini, batasan masalah berfokus kepada reaksi pasar terhadap kegagalan audit sebelum dan saat pandemic COVID-19.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab II yang membahas mengenai kerangka teoritis yang tentu berhubungan dengan topik yang disampaikan yaitu reaksi pasar terhadap kegagalan audit sebelum dan saat pandemic. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan terkait dengan populasi, adanya pemilihan untuk sampel, dan metodologi penelitian yang akan digunakan selama penelitian dilakukan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL UJI

Bab IV yang akan menunjukkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan tentu akan diberikan penjelasan secara lengkap.

BAB V PENUTUP

Pada bab V, peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dibuat.